

hubungan pengetahuan, sikap ibu tentang ISPA dengan praktik penanganan pertama ISPA pada balita sebelum dilakukan pengobatan di puskesmas bawen

SCHOLASTICA YULLIAN YERIANIKA

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : pichayullian@yahoo.co.id

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang melibatkan organ saluran pernapasan, hidung, sinus, faring, atau laring. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang pada tahun 2010 dan 2011 ISPA menduduki urutan pertama dari 10 besar kasus penyakit. Puskesmas Bawen adalah salah satu puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Semarang. Puskesmas Bawen melayani 9 Kelurahan di Kecamatan Bawen. Berdasarkan data dari Puskesmas Bawen, pada tahun 2011 dan 2012 penyakit ISPA menduduki urutan pertama dalam 5 besar jumlah kasus penyakit pada balita.

Penelitian ini merupakan penelitian explanatory research dengan metode cross sectional menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Besar sampel sebanyak 70 responden terdiri dari ibu yang balitanya terjangkit ISPA yang sedang berobat di puskesmas Bawen. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji Spearman Rho.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil hubungan pengetahuan dan praktik sebesar 0,550 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan praktik penanganan pertama ISPA dimana nilai p value $0,0001 < \alpha 0,05$. Untuk sikap dan praktik sebesar 0,078 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan praktik penanganan pertama ISPA, dimana nilai p value $0,520 < \alpha 0,05$.

Untuk itu disarankan kepada ibu balita untuk lebih meningkatkan upaya pencegahan penyakit ISPA, penanganan penyakit ISPA secara dini, agar balita yang terjangkit ISPA dapat mendapatkan pertolongan sesegera mungkin.

Kata Kunci : Kata kunci : pengetahuan, sikap, praktik penanganan ISPA, Ibu Balita

Relations Knowledge, Attitude Practice With Mom About ISPA First Treatment In Toddlers Do Before Treatment In Health Center in 2013 Bawen

SCHOLASTICA YULLIAN YERIANIKA

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : pichayullian@yahoo.co.id

ABSTRACT

ISPA is infection disease acute which engage component respiration access nose, sinus, faring, laring. Based on data from Semarang District Health Office in 2010 and 2011 ISPA are the first of 10 major cases of the disease. Bawen Health Center is one of the health centers located in the district of Semarang .. Based on data from Bawen Health Center, in 2011 and 2012 ISPA is the first rank in the top 5 number of disease cases in infants.

This is explanatory research with cross sectional approach using a questionnaire as a data collection tool. The respondents 70 mothers that their babies being infected and treated in the ISPA Bawen Health Center. The statistical test used to determine the relationship between the independent variables with the dependent variable was Spearman Rho test.

Result value of knowledge and practice is 0,550 so can conclusion the results shows there was relationship between the knowledge of first aid ISPA, p value $0.0001 < 0.05$ alpha. The attitude and practice is 0,078 so there is relationship between attitude and first aid practice ISPA, where the p value $0.520 < 0.05$ alpha.

The recommendation for mothers to enhance efforts to prevent respiratory disease, give respiratory disease treatment early, so that toddlers who get ARD can get the treatment as soon as possible.

Keyword : Keywords: knowledge, attitude, first aid practice ISPA, Mother Toddler